

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 15 No. 1
Edisi: Januari – Juni 2025

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH CR, ROA, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019-2023
Fadia Azzahra Subandi, Sutanti
2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023)
Nurhayati, Evi Ekawati, Ersi Sisdiyanto
3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU
Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina
4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023
Farida Anjani, Azizatul Munawaroh
5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESIK DRIYOREJO
Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah
6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY
Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdiyanto
7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCUE PLANNING (ERP) TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)
Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri
8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK
Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gusmao
9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani
10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA
Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni
11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN
Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman
12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
Rinni Indriyani

| | | | | | |
|-----|--------------|------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| JAM | VOLUME 15 | NOMOR 1 | HALAMAN 1 - 204 | BANDA ACEH 2025 | P-ISSN 2087-9776 E-ISSN 2715-3134 |
|-----|--------------|------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh2. Para Wakil Rektor Unmuha3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha4. Para Wakil Dekan Unmuha |
|---|

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si., Akt. | (Univ. Muhammadiyah Jember) |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag. | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) |
| 5. Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |

Staf Pelaksana

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1. Editor | : Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si. |
| 2. Adm. & Keuangan | : Rusnaidi, SE., M.Si. |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE., M.Si. |
| 4. Pengelola IT | : Devi Kumala, S.Si., M.Si. |

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN- PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Dr. Marlizar, S.E., M.M

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------|
| Dewan Redaksi | i |
| Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh | ii |
| Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Pedoman Penulisan | vi |
| Jurnal | |
| 1. PENGARUH CR,ROA DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019 - 2023 <i>Fadia Azzahra Subandi, Sutanti</i> | 1 – 18 |
| 2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019–2023) <i>Nurhayati, Evi Ekawati</i> | 19 – 40 |
| 3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU <i>Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina</i> | 41 – 68 |
| 4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023 <i>Farida Anjani, Azizatul Munawaroh</i> | 69 – 81 |
| 5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESEK DRIYOREJO <i>Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah</i> | 82 – 98 |
| 6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY <i>Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdiyanto</i> | 99 – 112 |
| 7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP MAJAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022 <i>Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri</i> | 113 – 131 |
| 8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK <i>Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gumao</i> | 132 – 153 |
| 9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023 <i>Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani</i> | 154 – 168 |

| | |
|---|-----------|
| 10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA <i>Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni</i> | 169 – 180 |
| 11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN <i>Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman</i> | 181 – 190 |
| 12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Rinni Indriyani</i> | 191 – 204 |

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)

The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation on Profit Management (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Basic & Chemical Industry Sector Listed on the IDX for the 2020-2022 Period)

Afifah Humaira¹⁾, Zuraidah²⁾, Husnaina Mailisa Safitri³⁾

1,2,3) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh

*e-mail korespondensi: zuraidah@unmuha.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh implementasi sistem *enterprise resource planning (ERP)* Terhadap manajemen laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 69 pengamatan laporan keuangan perusahaan. Data penelitian dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Hal ini berarti semakin tinggi Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* maka semakin meningkat Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan Manajemen Laba.

Abstract

The aim of this research is to test how much influence the implementation of an enterprise resource

planning (ERP) system has on earnings management (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period). The sample size for this research was 69 observations of company financial reports. Research data was collected through company financial reports. The data analysis technique was carried out using the EViews application. The research results show that the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system has a positive effect on Profit Management (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sectors Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 Period). This means that the higher the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) System, the greater the increase in Profit Management (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sectors Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 Period).

Keywords: Enterprise Resource Planning (ERP) and Profit Management

PENDAHULUAN

Saat ini lingkungan bisnis mengalami kemajuan yang signifikan, salah satunya adalah kemampuan bersaing dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Sebuah bisnis tidak lepas dari pemanfaatan teknologi informasi untuk mendistribusikan data secara lancar kepada masing-masing pihak. Sehingga dapat dihasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mencapai kecepatan dan ketepatan layanan yang diperlukan. Dengan berkembangnya teknologi sistem informasi, merupakan suatu sistem teknologi untuk mengelola sumber daya seluruh perusahaan atau biasa dikenal dengan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Manajemen yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan nantinya harus melaporkan kegiatan pengelolaan sumber daya perusahaan kepada pemilik melalui sebuah laporan keuangan. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Untuk menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba, manajemen cenderung mengelola laba dan melakukan manipulasi laporan keuangan. Tindakan tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan inilah yang disebut dengan manajemen laba (Islamiah & Apollo, 2020).

Manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan. Salah satu permasalahan yang dialami oleh manajer ialah bagaimana menentukan seberapa banyak usaha yang dilakukan untuk menjalankan perusahaan sebagai perwakilan dari pemegang saham. Laba bersih mencerminkan kinerja manajer dan mengukur seberapa besar usaha yang telah dilakukan manajer dalam menjalankan perusahaan (Sutrisno, 2022).

Laporan keuangan adalah menyampaikan data mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Safitri et al., 2022). Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang jumlah aktiva (harta), jumlah kewajiban, modal, pendapatan, biaya serta jenis biaya yang dikeluarkan, informasi tentang perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, modal perusahaan, memberikan informasi tentang kinerja manajemen dan memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. (Syaharman, 2021).

Jenis laporan laba rugi digunakan oleh para investor untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan

dan memprediksi prospeknya di masa depan. Dalam upaya menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, manajemen cenderung mengelola laba secara *oportunistis* dan memanipulasi laporan keuangan untuk menunjukkan laba yang memuaskan meskipun tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Dengan adanya laporan keuangan dan laporan laba rugi yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal yang positif mengenai manajemen laba. Laporan keuangan dan laporan laba rugi merupakan salah satu indikator manajemen laba yang penting. Penyajian informasi laba merupakan fokus pada manajemen laba. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses perangkat lunak yaitu *enterprise resource planning* (ERP) merupakan perangkat lunak yang sering digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kinerja perencanaan sumber daya, melakukan kontrol manajemen serta pengendalian operasional.

Penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin meningkat, seiring dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam operasional perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis seperti keuangan, produksi, dan distribusi dalam satu sistem yang terhubung secara *real-time*. Ini sangat penting bagi perusahaan manufaktur yang memiliki rantai pasokan yang kompleks dan memerlukan pengelolaan persediaan serta produksi yang efisien (Gunawan, et. al., 2019). Masih Banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi tantangan dalam implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), terutama terkait dengan biaya investasi yang tinggi, kesulitan dalam migrasi data, serta resistensi terhadap perubahan dari pihak internal perusahaan. Tidak semua perusahaan mampu memaksimalkan potensi *Enterprise Resource Planning* (ERP), terutama di sektor manufaktur yang lebih konservatif dan terikat dengan kebiasaan manual dalam pengelolaan proses bisnis. Hal ini memunculkan kebutuhan akan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami tantangan yang dihadapi perusahaan Indonesia dalam mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Kurniawan, et al., (2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah penggunaan teori yang sama, namun dengan sampel, lokasi, dan variabel yang berbeda, dapat menghasilkan temuan yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Alasan lainnya adalah karena masih terbatasnya penelitian yang mengkaji keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diukur melalui laporan keuangan yang dihasilkan, khususnya di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan agar lebih cermat dalam menganalisa laporan keuangan, dan bagi investor maupun calon investor agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan.

LANDASAN TEORI

ERP merupakan singkatan dari *Enterprise Resource Planning*, merupakan perangkat lunak yang sering digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kinerja perencanaan sumber daya, melakukan kontrol manajemen serta pengendalian operasional (Susrama et al., 2022). Untuk lebih jelasnya Aplikasi *Enterprise Resource Planning* adalah perangkat lunak atau aplikasi multi-modul yang mempunyai kelebihan dapat mengintegrasikan fungsionalitas lintas departemen, mulai dari perencanaan produk, pembelian suku cadang, *inventory control* distribusi produk hingga pelacakan pesanan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan seluruh proses yang ada dalam area fungsional perusahaan, lintas departemen dan di lokasi berbeda. Dengan menerapkan sistem ini, data yang diperoleh dari berbagai sistem akan diintegrasikan ke dalam satu sistem dengan format standar. Oleh karena itu, tidak ada lagi perbedaan proses yang timbul antar fungsi, antar departemen atau antar lokasi yang berbeda. Pengguna teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dilengkapi dengan *hardware* dan *software* yang berfungsi untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area bisnis proses, sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan Analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang *on time*, laporan produksi dan *inventori*.

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sudah ada sejak tahun 1960-an dimana pertama kali sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di fokuskan untuk pengendalian pada bagian persediaan barang. Sehingga saat ini sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah banyak mengalami evolusi, dari yang semula hanya sebatas pada pengendalian menjadi sistem yang berfokus kepada pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan (Wulandari, 2021).

Pemahaman mengenai manajemen laba dapat dibagi menjadi dua diantaranya yaitu: Pertama, melihatnya sebagai perilaku *opportunistic* manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political costs* (*Opportunistic Earnings Management*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari *perspektif efficient contracting* (*Efficient Earnings Management*), di mana manajemen laba memberi manajer suatu *fleksibilitas* untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak (I N Wijaya, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jihan Nadia Fairuzaini dan Azib (2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Pertumbuhan Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) menyatakan bahwa *Enterprise Resource Planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor

consumer goods yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sebesar 33.1% sedangkan sisanya sebesar 66.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh besar implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Manajemen Laba. Kerangka pemikiran disusun seperti Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran sesuai Gambar 1 diatas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H_a : Implementasi *Sistem Enterprise Resource Planning* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022).

H_a : Implementasi *Sistem Enterprise Resource Planning* Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data yang digunakan adalah data keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan periode setelah penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Horizon waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data ini memerlukan studi *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dengan data yang dikumpulkan hanya satu kali saja (Sekaran, 2017).

Menurut (Akbar et. al., 2021), populasi adalah wilayah umum yang mencakup objek / subjek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai populasinya karena jumlah perusahaan yang ikut serta dalam produksi industri dasar dan kimia banyak permasalahan yang timbul lebih kompleks. Oleh karena itu, mereka diharapkan mampu menggambarkan situasi dunia usaha di Indonesia.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk memperoleh *sample* yang sesuai untuk penelitian ini. Sampel yang harus dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangan secara tidak lengkap selama Periode 2020-2022.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang sudah tidak menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* selama periode 2020-2022.

Tabel 1. Popoulasi Penelitian

| No | Kriteria Sampel | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------------|--|------|------|------|
| 1 | Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. | 80 | 80 | 80 |
| 2 | Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak lengkap data laporan keuangan | (3) | (3) | (3) |
| 3 | Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menerapkan sistem <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> . | (54) | (54) | (54) |
| Jumlah populasi | | 23 | 23 | 23 |
| Total Pengamatan | | 69 | | |

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2023)

Tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022. Berdasarkan Tabel 1 di atas maka perusahaan yang diambil adalah 23 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan pengamatan keseluruhannya menjadi 69 laporan keuangan. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memiliki data keuangan dan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* sesuai yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebanyak 69 sampel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *EViews*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengumpulkan serta mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis deskripsi.

Analisis deskripsi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Data penelitian disusun, diolah dan dianalisis untuk mengetahui gambaran mengenai masalah yang ada. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak (Siregar,2017:105).

Teknik analisis ini akan mengungkapkan gambaran umum tentang variabel *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan manajemen laba secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil pengolahan melalui tabulasi frekuensi guna memaparkan kecenderungan data nominal empiris dan deskripsi data. Hasil analisis deskriptif dapat mendukung interpretasi terhadap hasil analisis dengan teknik lainnya.

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono,2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah regresi yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section* sehingga jumlah pengamatan menjadi lebih banyak. Uji regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Variabel-variabelnya yaitu *Enterprise Resource*

Planning dan manajemen laba. Adapun bentuk regresi data panel dari masing-masing data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut:

a. Model Data *Cross Section*

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_i, i= 1,2,3, \dots N \quad (1)$$

N = banyak data *cross section*

b. Model Data *Time Series*

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \varepsilon_t, t= 1,2,3, \dots T \quad (2)$$

T = banyak data *time series*

Mengingat data panel merupakan gabungan dari *cross section* dan data *time series*, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}, i= 1,2,3, \dots n; t= 1,2,3, \dots t \quad (3)$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Dependen (terikat)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi dari Variabel X

X = Variabel Independen (bebas)

ε = *Error Term*

i = Data *Cross Section*

T = Data *Time Series*

Ada tiga model untuk regresi data panel yaitu model *common effect* (PLS), model *fixed effect* (FEM) dan model *random effect* (REM). Untuk menentukan model mana yang akan digunakan dalam penelitian ini, lebih dahulu kita perlu melakukan beberapa pengujian *uji chow* dan *uji hausman*.

Uji chow menentukan apakah regresi yang lebih baik merupakan *common effect* jika probabilitas *cross section chi-square* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, yaitu jika probabilitas *cross section chi-square* lebih kecil dari 0,05 maka regresi yang digunakan adalah *fixed effect*. *Uji hausman* mengambil keputusan dengan membandingkan model *fixed effect* dengan model *random effect*, karena mempertimbangkan nilai probabilitas dalam *cross section random*. Jika nilai *cross section random* lebih besar dari 0,05 maka lebih tepat menggunakan model *random effect*. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya. Jika nilai *cross section random* kurang dari 0,05 maka lebih baik menggunakan model *fixed effect*.

Apabila ada perbedaan antara *uji chow* dan *uji hausman*, maka perlu melakukan pengujian *lagrange multiplier*. *Uji lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan model terbaik dalam regresi data panel, apakah menggunakan *common effect* atau *random effect*. Keputusan dalam *uji langrange multiplier* didasarkan pada nilai *Breusch-pagan*. Jika nilai *Breusch-pagan* lebih besar dari 0,05 maka

metode estimasi terbaik adalah *common effect*, namun apabila nilai dari *Breusch-pagan* lebih kecil dari 0,05 maka metode estimasi terbaik adalah *random effect*. Uji *lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan jika hasil uji *chow* dan uji *hausman* sama.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diukur dari nilai uji-F, uji-T dan uji R². Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (satu per satu) pengaruh variabel *Enterprise Resource Planning* terhadap manajemen laba.

HASIL ANALISIS

Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Manajemen Laba. Pada Tabel 2. di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|----|----------|----------|-----------|----------------|
| Manajemen Laba (Y) | 69 | -62,7879 | 661,2981 | 29,161306 | 99,0367425 |
| Implementasi Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) (X) | 69 | 0 | 1 | ,65 | ,480 |
| Valid N (listwise) | 69 | | | | |

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 2 di atas menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Untuk variabel dependen yaitu Manajemen Laba, diperoleh nilai

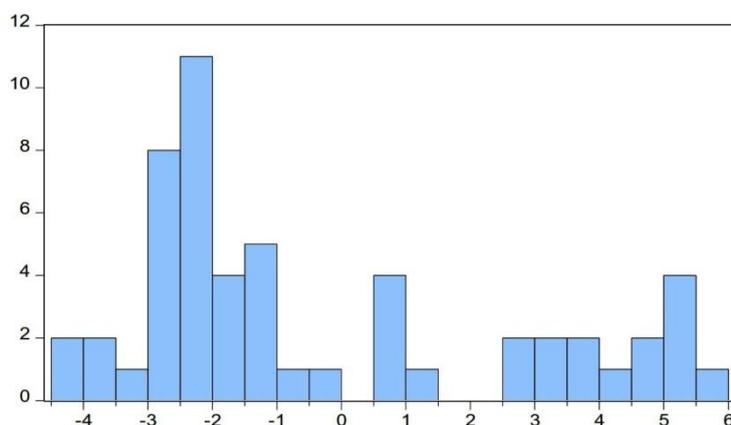
minimum (terendah) sebesar -62,7879 yang dialami oleh perusahaan Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA) pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan pada tahun 2020-2022 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efe Indonesia perusahaan memiliki nilai Manajemen Laba paling rendah -62,7879 dari total nilai Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) Manajemen Laba adalah sebesar 661,2981 yang dialami oleh perusahaan Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) pada tahun 2016. Nilai tersebut menunjukkan selama tahun 2020-2022, perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 69 laporan keuangan perusahaan memiliki nilai Manajemen Laba paling tinggi 661,2981 dari total Manajemen Laba. Nilai rata-rata (mean) Manajemen Laba perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 29,161306. Untuk variabel independen yaitu Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), diperoleh nilai minimum (terendah) dari keuangan perusahaan pada tahun 2020-2022 sebesar 0 yang dialami oleh beberapa perusahaan periode 20220 sampai 2022. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebesar 1 yang dialami oleh beberapa perusahaan periode 20220 sampai 2022. Nilai tersebut menunjukkan selama tahun 2020-2022 memiliki Manajemen Laba paling tinggi 1 dari total Manajemen Laba. Nilai rata-rata (mean) Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 0,65.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linear dengan pendekatan *ordinary least squared* (OLS) meliputi uji multikolinearitas, hetesoskedastisitas dan normalitas. Walaupun demikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



| | |
|------------------|----------------|
| Series | : Standardized |
| Residuals Sample | : 2020 2022 |
| Observations | : 54 |
| Mean | -0.284368 |
| Median | -1.628935 |
| Maximum | -5.968237 |
| Minimum | -4.198303 |

| | |
|-------------|----------|
| Std. Dev. | 3.001498 |
| Skewness | 0.747668 |
| Kurtosis | 2.138764 |
| Jarque-Bera | 6.699959 |
| Probability | 0.350581 |

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengujian tersebut terlihat bahwa nilai Jarque Bera 6,699959 dengan probability 0,350851 sehingga lebih besar dari α 0.05, artinya residual terdistribusi normal. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan adanya syarat ini sebagai sesuatu yang wajib untuk dipenuhi. Jika data residual terdistribusi normal maka semakin baik.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Dalam kesempatan ini, kita hanya akan fokus pada tutorial uji autokorelasi dengan SPSS. Namun prinsip penting lainnya tetap akan kami bahas secara singkat dan padat serta mudah dipahami. Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

| | | | |
|---------------------------|----------|------------------------------|----------|
| <i>R-squared</i> | 0.429213 | <i>Mean dependent var</i> | 29.15888 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0.314917 | <i>S.D. dependent var</i> | 101.5146 |
| <i>S.E. of regression</i> | 0.202261 | <i>Akaike info criterion</i> | 12.12165 |
| <i>Sum squared resid</i> | 700749.1 | <i>Schwarz criterion</i> | 12.18640 |
| <i>Log likelihood</i> | 416.1968 | <i>Hannan-Quinn criter.</i> | 12.14734 |
| <i>F-statistic</i> | 0.000567 | <i>Durbin-Watson stat</i> | 2.207799 |

Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai *Durbin Watson* Tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$. Untuk menentukan autokorelasi negatif atau positif.

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,137. Sedangkan

dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 69, serta k = 1 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1.5803 dan dU sebesar 1.6390 (lihat lampiran DW). Karena nilai DW (2,2077) berada pada daerah antara di atas nilai dU, maka tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Constanta | 4599.920 | 9933.283 | 0.463082 | 0.6448 |
| Sistem ERP | 7673.224 | 12300.17 | 0.623831 | 0.5349 |

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* menunjukkan Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) tidak terjadi heteroskedastisitas dimana nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,5349 bahwa maka mengindikasikan telah tidak terjadi heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang terbaik, maka diharuskan melakukan minimal uji Chow dan Uji Hausman. Untuk memastikan hasil akan ditambah uji Lagrange Multiplier. Secara umum model yang ingin dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta ISERP_{it} + e_{it}$$

Dalam penelitian ini model dalam penelitian ini yang ingin dibentuk adalah;

$$ISERP_{it} = a + \beta_1 \text{Implementasi Sistem } Enterprise \text{ Resource Planning (ERP)} + e_{it}$$

Hasil Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model terbaik dari *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : *Common Effect Model* merupakan model terbaik

Ha : *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik

Keputusan

Jika Prob (nilai sig) > a (5% = 0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Prob (nilai sig) < a (5% = 0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 5. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 3,448673 | (22,45) | 0.0002 |

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji chow di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada *cross-section* F (0.0002) < a (5% = 0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model terbaik dari *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : *Random Effect Model* merupakan model terbaik

Ha : *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik

Keputusan :

Jika Prob (nilai sig) > a (5% = 0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Prob (nilai sig) < a (5% = 0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|-------------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0,844391 | 1 | 0.0031 |

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada *cross-section* random (0.0031) < a (5% = 0.05) maka Ho di tolak dan Ha diterima. Artinya model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama. Untuk menguji Implementasi

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 digunakan analisis pengujian data panel dan hasil seperti terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Constanta | 18.75747 | 3.584636 | 5.232741 | 0.0000 |
| Sistem ERP | 0.615494 | 0.129459 | 4.754354 | 0.0000 |

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas dengan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,75747 + 0,615494ISERP + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 18,75747, artinya jika Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di anggap konstan, maka Manajemen Laba sebesar 18,75747 atau 18,75747%.
2. Koefisien regresi Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebesar 0,615494, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) meningkat 1 satuan, maka tingkat Manajemen Laba akan meningkat sebesar 61,5494%.

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Data Panel

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab apakah Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Untuk melihat besarnya pengaruh variabel secara parsial terhadap Manajemen Laba maka digunakan Uji t. Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas t lebih kecil dari 0.05, maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai probabilitas t dalam penelitian ini yaitu 0,0000 yang berarti < 0.05 , atau nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,754 > 1,668$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Koefisien Determinasi

Dari output data panel dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 8:

Tabel 8. *Adjusted R Square (Adjusted R²)*

| | | | |
|---------------------------|----------|------------------------------|----------|
| <i>R-squared</i> | 0.429213 | <i>Mean dependent var</i> | 29.15888 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0.314917 | <i>S.D. dependent var</i> | 101.5146 |
| <i>S.E. of regression</i> | 0.202261 | <i>Akaike info criterion</i> | 12.12165 |
| <i>Sum squared resid</i> | 700749.1 | <i>Schwarz criterion</i> | 12.18640 |
| <i>Log likelihood</i> | 416.1968 | <i>Hannan-Quinn criter.</i> | 12.14734 |
| <i>F-statistic</i> | 0.000567 | <i>Durbin-Watson stat</i> | 2.207799 |

Sumber: Data diolah, (2024)

Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 4.7, nilai Adjusted R Square (Adjusted R²) sebesar 0,314917. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Manajemen Laba yaitu sebesar 31,49%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,51% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi Manajemen Laba, baik itu kenaikan ataupun penurunan dipengaruhi oleh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai probabilitas t dalam penelitian ini yaitu 0,0000 yang berarti < 0.05 , Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Manajemen Laba perusahaan dapat bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang baik dapat meningkatkan Manajemen Laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Roup & Purwanto (2022) dan Akbar & Harahap (2021) karena variabel Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning*

(ERP) dapat memiliki dampak signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan. ERP system memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan data dan informasi di seluruh proses bisnis perusahaan. Dengan adanya implementasi ERP system, perusahaan dapat mengoptimalkan proses operasional, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun, pengaruh yang tepat dari implementasi ERP system tergantung pada faktor-faktor seperti strategi implementasi, dukungan manajemen, dan kesiapan organisasi dalam mengadopsi perubahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan regresi liner sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Hal ini berarti semakin tinggi Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) maka semakin meningkat Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Dalam penelitian ini Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki hubungan yang rendah terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang artinya terdapat faktor lain yang dapat memperkuat pengaruh dari manajemen laba.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan agar dapat mengadakan pelatihan yang memadai bagi pengguna sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Pastikan para pengguna memahami cara menggunakan sistem dengan efektif. Selain itu, sediakan juga pendampingan dan dukungan teknis setelah implementasi untuk membantu pengguna dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang mungkin timbul.

REFERENSI

- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>.
- Fairuzaini, J. N., & Azib. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dan

Pertumbuhan Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Prosiding Manajemen*, 5(1), 724–732.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15267>.

Gunawan, S., & Maulana, A. (2019). Peran ERP dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 15(2), 77-90.

Islamiah, F., & Apollo. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 225–230.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.98>.

Kurniawan, R., & Iskandar, D. (2020). Tantangan Implementasi ERP pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 18(1), 45-60.

Roup, A., & Purwanto, E. (2022). Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Return Of Equity. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 533–540. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464>.

Safitri, A., Liya, A., & Dewi, S. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2), 37–50.
<https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & sons.

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*.

Susrama, I. G., Sugiarto, & Agustiono, W. (2022). *Buku Ajar Enterprise Resource Planning (ERP) (2021st ed., Issue February)*. Indomedia Pustaka.
<https://www.researchgate.net/publication/358387687>.

Sutrisno, J. (2021). (2022). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sub Sektor Industry Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

(Bei) (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro*). 2(2), 409–419.

Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295.
<https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>.

Wijaya I. N. (2020). Manajemen laba: perilaku manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–21.

Wulandari Nur Ayu Dewi, Anggraeni, I. (n.d.). *Buku Ajar Enterprise Resource Planning* (I. Wulandari Nur Ayu Dewi, Anggraeni (ed.); 2021st ed.). Graha Ilmu.